

LOYALITAS HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT MITRA GURU-GURU MGMP KOTA SUBANG JAWA BARAT

¹Dewi Suliyanthini¹, Amillia Surma², Irawanti³.

¹Universitas Negeri Jakarta

²Guru Tata Busana SMKN 2 Subang

³Guru Tata Busana SMKN 1 Dawuan Subang

Corresponden E-mail: ¹ dsuliyanthini@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Subang merupakan wilayah yang cukup banyak lokasi wisata dan berpotensi mengembangkan produk souvenir bagi Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki keahlian dalam keterampilan mengolah produk fashion. Loyalitas dari para guru MGMP SMK kota Subang dari hasil Kegiatan Pengabdian pada masyarakat membuat T-Shirt pelangi Teknik *tie-dye* shibori tahun 2022 memberikan dampak positif bagi peserta didik di SMK Subang. Para Guru menularkan hasil keterampilan dan pengetahuan kegiatan P2M pada siswa-siswinya dan menghasilkan produk *tie-dye* shibori yang sangat indah, sehingga implikasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan peluang positif bagi peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, mengembangkan wirausaha dan mengekspresikan kreatifitas seni ide dan penciptaan produk motif tekstil dengan campuran zat warna serta corak padu-padan warna dasar, warna sekunder dan warna tertier, pada T-shirt, kain tekstil dan produk lain yang dapat dikembangkan menjadi produk wirausaha bagi siswa siswi SMK di kota Subang.

Kata kunci : Loyalitas, Wirausaha, Guru.

ABSTRACT

Subang City is an area with quite a lot of tourist locations and has the potential to develop souvenir products for Vocational High Schools that have reliability in processing fashion products. The loyalty of the MGMP teachers of Subang City Vocational School from the results of Community Service Activities made the Tie-dye Shibori Engineering Rainbow T-Shirt in 2022 have a positive impact on students at Subang Vocational School. The teachers transmit the results of skills and knowledge of P2M activities to their students and produce very beautiful tie-dye shibori products, so that the implications of the results of this community service activity can provide positive opportunities for students to be able to develop potential, develop entrepreneurship and express artistic creativity ideas and the creation of textile motif products with a mixture of dyes and basic color combinations, secondary colors and tertiary colors, on T-shirts, textile fabrics and other products that can be developed into entrepreneurial products for vocational school students in the city of Subang

Keywords: loyalty, entrepreneur, teacher

1. PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan mitra guru-guru MGMP di Kabupaten Subang desa Cisaat yang

dilaksanakan pada tahun 2022 (Suliyanthini et al., 2023), menghasilkan keberlanjutan hasil kegiatan oleh para guru kepada para siswa-siswi di SMK kota Subang. Sampai saat ini para guru di

kota Subang aktif melakukan kegiatan membuat T-shirt pelangi warna-warni Teknik *tie-dye* shibori pada siswa-siswi agar para peserta didik memiliki bekal wirausaha kelak, mengingat kota Subang memiliki potensi kota yang memiliki tempat wisata yang cukup ramai dan cukup banyak.

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah berlalu dan kemudian oleh para guru ditularkan kepada para peserta didik, ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat memberikan implikasi kepuasan kepada para guru MGMP sebagai peserta pengabdian sehingga para guru dapat dikatakan loyal terhadap hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan. Seperti dalam jurnal (Putri & Utomo, 2017) bahwa kualitas pelayanan akan mempengaruhi secara signifikan terhadap kepuasan dan loyalitas. Sama halnya menurut (Ayuningtyas et al., 2023) kepuasan pelanggan terhadap suatu produk akan memberikan kegiatan pengulangan pembelian.

Memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan guru-guru kepada siswa-siswi di SMK dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Cisaat Subang menunjukkan bahwa kualitas pelayanan peserta pengabdian masyarakat pada saat itu cukup puas dan cukup baik. Seperti dalam (Masitoh et al., 2019), kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pelanggan. Hal ini terpantau para guru aktif memberikan keterampilan membuat produk *tie-dye* shibori secara berkelanjutan agar para siswa dapat mengembangkan sebagai lahan usaha dan menjadikan para siswa membuka lahan wirausaha. (Saragih, 2017) Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan perubahan positif yang mampu membawa bisnis terus bertumbuh.

Kabupaten Subang merupakan wilayah yang cukup banyak lokasi wisata dan berpotensi mengembangkan produk souvenir bagi Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki kehandalan dalam keterampilan mengolah produk fashion. Loyalitas dari para guru MGMP SMK kota Subang dari hasil Kegiatan Pengabdian pada masyarakat membuat T-Shirt pelangi Teknik *tie-dye* shibori tahun 2022 memberikan dampak positif bagi peserta didik di SMK Subang. Para Guru menularkan hasil keterampilan dan pengetahuan kegiatan P2M pada siswa-siswinya dan menghasilkan produk *tie-dye* shibori yang sangat indah, sehingga implikasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan peluang positif bagi peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, mengembangkan wirausaha dan mengekspresikan kreatifitas seni ide dan penciptaan produk motif tekstil dengan campuran zat warna serta corak padu-padan warna dasar, warna sekunder dan warna tertier, pada T-shirt, kain tekstil dan produk lain yang dapat dikembagkan menjadi produk wirausaha bagi siswa siswi SMK di kota Subang. Dengan banyaknya lokasi wisata di kota Subang maka banyak peluang bisnis bagi masyarakat setempat untuk membuat souvenir dilokasi wisata di wilayah kota Subang.

Trend fashion terus bermunculan dalam kurun waktu ke waktu, teknologi yang semakin pesat, tidak memungkinkan fashion dengan Teknik tradisional seperti *tie-dye* shibori tetap menjamur dan memiliki daya tarik dunia fashion (Tanzil, 2017). Menurut (Endrayana & Retnasari, 2021) dunia Fashion sangat meperhatikan lingkungan dan kehidupan social. Fashion dan etchical fashion memiliki berbagai macam manfaat yang memiliki dampak bagi lingkungan, oleh karena itu, dengan adanya produk dan gaya hidup yang sesuai maka fashion dan etchical fashion dampak negative dari fast fasion dapat diminimalisir (Budi et al., 2022). Perguruan Tinggi dalam upaya meningkatkan kesadaran akan fashion, mengembangkan keterampilan dan kebiasaan yang diperlukan untuk

memperbaiki, merawat dan membuat pakaian dengan dukungan kontribusi penelitian.

2. PERMASALAHAN MITRA

Kabupaten Subang yang berjarak 178 km dari kota Jakarta, dari kampus Universitas Negeri Jakarta. Merupakan lokasi Pengabdian masyarakat dengan mitra guru-guru MGMP SMK tata Busana kabupaten Subang. Jawa Barat. Yang mana wilayah Subang banyak sekali lokasi wisata yang tersebar di berbagai pelosok kabupaten Subang. Namun belum ada ciri khas souvenir dari lokasi wisata di kota Subang.



Gambar 1. Peta lokasi Pengabdian Masyarakat di Subang

Jarak waktu tempuh dari kampus Universitas Negeri Jakarta selama 3 jam, Subang sangat indah pemandangan dan sangat sejuk sehingga Subang memiliki potensi wilayah wisata yang bagus untuk dikembangkan, dengan memberikan keterampilan pengetahuan kepada guru-guru akan menstansfer ilmu keterampilan secara berkelanjutan pada para siswa-siswinya.

3. METODOLOGI

Metodologi eksperimen pada kegiatan meneruskan keterampilan dan Ilmu hasil pembelajaran guru-guru saat kegiatan Pengabdian masyarakat di Subang Cisaat

kepada siswa-siswi di SMKN 1 Dawuan dan SMKN 2 Subang, siswa-siswi sangat antusias dan merespon dengan gembira, senang pada hasil eksperimen produk *tie-dye* shibori di T-shirt dan kain.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan Produk Fashion dengan Desain hasil kreativitas pencampuran warna yang menarik menghasilkan produk busana yang memiliki nilai jual serta daya Tarik bagi wisatawan di kota Subang, mengingat kabupaten Subang sangat banyak lokasi wisata alam yang menarik dan pemandangan yang udara segar serta indah. Dalam proses pembuatan produk *tie-dye* shibori dapat memanfaatkan kain yang telah dipakai, seperti seragam sekolah saat masih di bangku sekolah dasar, atau T-shirt yang sudah usang yang tidak dipakai lagi, masih dapat digunakan dan didaur-ulang kembali dengan warna-warni motif *tie-dye* shibori.

Tie-dye adalah Teknik pewarnaan tradisional di Indonesia di daerah-daerah seperti Palembang terkenal dengan motif jelujur dengan warna-warna terang pada kain sutera. *Tie-dye* Motif Kalimantan pada kain katun dengan pewarna alam. Dan banyak lagi daerah-daerah yang menghasilkan motif-motif *tie-dye*. Dalam konteks desain modern yang berfokus pada keberlanjutan, *tie-dye* sering diaplikasikan dengan menggunakan pewarna alami atau proses pewarnaan yang ramah lingkungan Pewarna Alami. seperti nila, kunyit, dan kulit kayu untuk menciptakan pola *tie-dye*, mengurangi dampak negatif pewarna sintetis pada lingkungan.

Aplikasi Desain Modern dalam Motif *Tie-dye* telah berevolusi dari teknik pewarnaan tradisional menjadi bagian integral dari dunia desain modern, terutama dalam mode, tekstil, dan bahkan seni kontemporer. Di dunia fashion, *tie-dye* mengalami kebangkitan besar, dengan banyak desainer ternama memasukkannya

ke dalam koleksi pakaian kontemporer. Pakaian Kasual : Kaos, hoodie, dan celana *tie-dye* sangat populer dalam mode casual, khususnya di kalangan generasi muda. Mereka membawa gaya bebas dan ekspresif yang mencerminkan kebebasan artistik. Seperti karya-karya siswa-siswi di SMKN 2 Subang dan SMKN 1 Dawuan Subang dalam dokumentasi kegiatan berikut ini.



Dokumentasi kegiatan membuat *tie-dye* di SMKN 1 Dawuan Subang



Dokumentasi kegiatan di SMKN 2 Subang

Desain *tie-dye* kini digunakan dalam dekorasi rumah, menghadirkan pola yang unik dan menarik: Kain Tirai dan Penutup Tempat Tidur: *Tie-dye* digunakan untuk membuat tirai, bed cover, dan sarung bantal yang menarik perhatian, memberikan sentuhan artistik pada ruang interior rumah.

Tie-dye juga sering digunakan dalam mode upcycled, di mana pakaian bekas diolah kembali dengan motif *tie-dye* untuk memberikan tampilan baru dan mengurangi limbah tekstil. Motif *tie-dye* telah berevolusi dari teknik pewarnaan tradisional menjadi simbol kreativitas dan individualitas dalam desain modern. Dari mode hingga seni kontemporer, *tie-dye* terus menawarkan kemungkinan ekspresi kreatif yang tak terbatas. Modernisasi

teknik dan aplikasinya, terutama dengan bantuan teknologi digital dan kesadaran lingkungan, menjadikan *tie-dye* tetap relevan di era kontemporer.

Trend fashion terus bermunculan dalam kurun waktu ke waktu, teknologi yang semakin pesat, tidak memungkinkan sustainable fashion dengan Teknik tradisional tetap menjamur dan memiliki daya tarik dunia fashion (Tanzil, 2017), akibat dari konsumerisme ramah lingkungan dan 'greewashing' banyak sustainable fashion yang dilakukan oleh para praktik fesyen, yang bervariasi dari berbagai demografi dan budaya (Sayyida & Wardaya, 2022).

Sustainable fashion, merupakan investasi pada produk fashion yang berkualitas untuk mengurangi limbah fashion yang meningkat. (Endrayana & Retnasari, 2021) Fashion sangat memperhatikan lingkungan dan kehidupan social. Penerapan sustainable fashion dan ethical fashion memiliki berbagai macam manfaat yang memiliki dampak bagi lingkungan, oleh karena itu, dengan adanya produk dan gaya hidup yang sesuai dengan sustainable fashion dan ethical fashion dampak negative dari fast fashion dapat diminimalisir (Budi et al., 2022). Dengan harapan siswa-siswi di SMK dapat mengembangkan keterampilan membuat produk fashion motif tie dye ini menjadi wirausaha untuk meningkatkan perekonomian daerah kabupaten Subang yang sangat banyak tempat wisata karena alamnya yang indah dan udara yang segar dan nyaman. Saragih (2017), kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif membuat perubahan positif dan mampu membawa bisnis terus bertumbuh. Dengan memberikan keterampilan pewarnaan kain dengan motif tie dye diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja, wirausaha, untuk menciptakan nilai tambah atas produk fashion.

Thomas W. Zimmerere et al (2005), manfaat wirausaha yaitu proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk mencari peluang berbisnis dalam kehidupannya. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri, memiliki usaha sendiri, kebangkitan spiritual dan membuat wirausaha mampu mengikuti minat dan kegemarannya.

Indonesia fashion menjadi salah satu pendorong ekonomi kreatif Indonesia. Untuk mempertahankan kinerja dari industry fashion, maka loyalitas sikap dan perilaku perlu diperhatikan agar dapat berkompetitif (Prathama & Soelaiman, 2023).

5. KESIMPULAN

Disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dengan melibatkan guru-guru MGMP Tata Busana di kabupaten Subang pada tahun 2022, terus bergulir berkelanjutan memberikan ilmu dan pengetahuannya pada siswa-siswi peserta didik para guru-guru teladan sehingga loyalitas sikap ini menunjukkan potensi besar dalam penerapan fashion berkelanjutan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini tim kami banyak mengucapkan terimakasih pada Yang terhormat:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) – Universitas Negeri Jakarta.
2. Guru-guru dan Siswa-siswi Tata Busana SMK Subang Jawa Barat.
3. Panitia seminar ikraith serta pengelola jurnal Abdimas ikraith 2024.

Semoga terus memberikan manfaat dan dorongan positif bagi dunia ilmu

dan keterampilan bagi generasi selanjutnya

Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, 5(1), 141–148.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, E., Santoso, B., & Winahyu, P. (2023). Analisis Loyalitas Pelanggan Berdasarkan Diversifikasi Produk, Harga, Dan Kepuasan Pelanggan (Studi Empiris Loyalitas Pelanggan Pada Mie Apong Sampurna Gebang Jember). *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 2(1), 99–114.
- Budi, M. W. E., Sudirtha, I. G., & Budhyani, I. D. A. M. (2022). PENGEMBANGAN PRODUK SUSTAINABLE FASHION DENGAN TEKNIK ECOPRINT. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 19(2), 128–139.
- Endrayana, J. P. M., & Retnasari, D. (2021). Penerapan sustainable fashion dan ethical fashion dalam menghadapi dampak negatif fast fashion. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 16(1).
- Masitoh, M. R., Wibowo, H. A., & Ikhsan, K. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepuasan Pelanggan, dan Kepercayaan Merek Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Pengguna Aplikasi Mobile Shopee. *Sains Manajemen: Jurnal Manajemen Unsera*, 5(1).
- Prathama, C. I., & Soelaiman, L. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Loyalitas Sikap dan Loyalitas Perilaku Konsumen Kaos Rockstereo. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 141–148.
- Putri, Y. L., & Utomo, H. (2017). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap loyalitas pelanggan dengan kepuasan sebagai variabel intervening (Studi persepsi pada pelanggan dian comp ambarawa). *Among Makarti*, 10(1).
- Saragih, R. (2017). Membangun usaha kreatif, inovatif dan bermanfaat melalui penerapan kewirausahaan sosial. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 26–34.
- Sayyida, S. Q., & Wardaya, M. (2022). *Sustainable Fashion, Investasi pada Produk Fashion yang Berkualitas untuk Mengurangi Limbah Fashion yang Menumpuk*.
- Suliyanthini, D., Lubis, H., Noerharyono, M., & Utari, D. (2023). Pengabdian Masyarakat Pelatihan Eksplorasi Produk Tie-dye Sebagai Produk Souvenir bagi Guru MGMP dan Warga Desa Cisaat Kabupaten Subang. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 6(1), 99–107.
- Tanzil, M. Y. (2017). *The sustainable practices of Indonesian fashion brands*.